

## ABSTRAK

**Nella Mariska, 2024.** *“Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Desa Banyuurip Kecamatan Bone-Bone)”*. Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Efendi P., M. Sos, I dan Tenrijaya, S.E.I., M.Pd

Skripsi ini membahas tentang “Pola Asuh Ayah dalam Membesarkan Anak-Anaknya di Desa Banyuurip Kecamatan Bone-Bone”. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pola asuh ayah dalam membesarkan anak-anaknya di Desa Banyuurip Kecamatan Bone-Bone dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi ayah sebagai orang tua tunggal dalam membesarkan anak-anaknya di Desa Banyuurip Kecamatan Bone-Bone. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian adalah orang tua tunggal di Desa Banyuurip berjumlah 5 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Pola asuh ayah sebagai orang tua tunggal dalam mengasuh anak-anaknya di Desa Banyuurip, Kecamatan Bone-Bone, menggunakan tiga pola asuh. Pertama, pola asuh otoriter yaitu ayah memberikan aturan-aturan kepada anak-anak tanpa banyak penjelasan. Kedua, pola asuh demokratis yaitu ayah memberikan aturan-aturan namun juga menjelaskan makna dari aturan tersebut dan memberikan kebebasan kepada anak-anak dalam berpendapat. Ketiga, pola asuh permisif dengan memberikan kebebasan yang luas kepada anak-anak dengan sedikit atau tanpa batasan yang ketat dari orang tua, lebih mengutamakan responsif terhadap keinginan dan kebutuhan anak-anak. (2). Ayah sebagai orang tua tunggal di Desa Banyuurip, Kecamatan Bone-Bone, menghadapi sejumlah hambatan dalam membesarkan anak-anaknya, yaitu keterbatasan waktu akibat pekerjaan, kurangnya pengawasan saat bekerja dan memiliki peran ganda sehingga kesulitan dalam membagi waktu antara kerja dengan anak-anak. Berdasarkan teori nature ayah sebagai orang tua tunggal tidak hanya bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak secara fisik dan emosional, tetapi juga memainkan peran penting dalam memperkenalkan dan memfasilitasi hubungan anak-anak dengan alam. Sebagai figur yang memberikan arahan dan contoh, orang tua tunggal dapat membimbing anak-anaknya dalam membentuk persepsi anak-anak terhadap hubungan anak dengan alam.

**Kata Kunci:** Orang Tua Tunggal, Pola Asuh, Ayah.